

**ANALISIS ISAK 35 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA (STUDI KASUS PADA
PANTI ASUHAN AISYIYAH UMAR BIN KHOTTOB
KABUPATEN BATANG)
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

RIA ERFIANITA

NIM : 4319039

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS ISAK 35 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA (STUDI KASUS PADA
PANTI ASUHAN AISYIYAH UMAR BIN KHOTTOB
KABUPATEN BATANG)
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

RIA ERFIANITA

NIM : 4319039

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Erfianita

NIM : 4319039

Judul Skripsi : **Analisis ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Kabupaten Batang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Juni 2023

Yang Menyatakan,

Ria Erfianita



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
MESTERAI
TIMBEL
26AKX462121753

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ria Erfianita

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Ria Erfianita**
NIM : **4319039**
Judul Skripsi : **Analisis ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Kabupaten Batang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Juni 2023
Pembimbing,


Ade Gunawan, M.M.
NIP. 198104252015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Ria Erfanita**
NIM : **4319039**
Judul Skripsi : **Analisis ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Kabupaten Batang)**
Dosen Pembimbing : **Ade Gunawan, M.M.**


Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 6 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. Tamamudin, S.E., M.M.
NIP. 197910302006041028

Penguji II


Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si
NIP. 198410312019081001

Pekalongan, 6 Juli 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP. 197502201999032001

iv

MOTTO

Berhenti Sejenak, Untuk Mencari Sesuatu Yang Perlu Kita Cari

(Ria Erfianita)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Priyadi dan Ibu Nur Darni yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan, dukungan dan semangat serta mendoakan dan menginspirasi secara moril dan materil kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.
2. Keluarga saya terutama kakak saya Fenty Oktafianita dan adik-adik saya Eni, Milaela Rohmah, Anggik Naila Ismawati dan Khifni Lutfia yang senantiasa selalu memberikan support terbaik juga dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Almamater saya Segenap Civitas akademika Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan. Bapak/Ibu Dosen pengajar yang telah kebersamai selama perkuliahan berlangsung.

4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Ade Gunawan, M.M, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan juga selaku Pembimbing Skripsi bagi penulis yang mana telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan dan saran - saran yang baik kepada penulis mulai awal penyusunan skripsi sampai penyelesaian skripsi.
5. Dosen Wali Bapak Agus Fakhрина, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan dan saran - saran yang baik kepada penulis mulai awal penyusunan skripsi sampai penyelesaian skripsi.
6. Sahabat saya atau biasa disebut dengan Tim Rongsok Botol, Adia Putriani, Nur Widyaningsih, Ami Khafida, Siti Roudhotul Jannah yang selama ini telah mendukung dengan memberikan semangat, motivasi dan kebaikan-kebaikan yang lainnya kepada peneliti. Semoga persaudaraan dan persahabatan ini kekal sampai Jannah-Nya Allah Subhana wa ta'ala. Aamiin.
7. Solmet saya atau dengan nama lengkap Muhammad Alfansyah yang selalu memberikan bantuan dan arahan dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Teman Unit Kegiatan Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Teman – Teman Generasi Baru Indonesia Komisariat UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta Bank Indonesia Tegal.

9. Teman-teman seluruh angkatan Program Studi Akuntansi syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Seluruh adik-adik Panti Asuhan Putri Aisyiyah Batang yang baik hati dan selalu mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini, semoga sukses selalu dan semangat dalam menggapai cita-cita
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang mendukung serta banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

RIA ERFIANITA. Analisis Kesesuaian ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Kabupaten Batang.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 merupakan standar yang mengatur penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba. Dimana Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan ISAK 35 pada tanggal 11 April 2019 dan mulai berlaku efektif per 1 Januari 2020. Organisasi nirlaba merupakan sekumpulan individu yang bergerak dalam bidang sosial, dengan tujuan untuk tidak mendapatkan laba dan berfokus pada kesejahteraan sosial. Dalam organisasi ataupun bisnis diharuskan untuk membuat laporan keuangan dalam segala kegiatannya, hal tersebut bertujuan untuk menyediakan informasi laporan keuangan relevan.. Laporan keuangan yang telah diatur dalam ISAK 35 adalah sebagai berikut : Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan, Catatan Atas Laporan Keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan pada Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Kabupaten Batang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi pada panti asuhan, wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak panti asuhan serta dokumentasi. Metode analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Batang belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35, hal tersebut karena kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai pencatatan laporan keuangan sesuai ISAK 35 serta latar belakang pendidikan pihak panti asuhan yang bukan akuntansi. Sehingga hal tersebut menjadi kendala dalam kesesuaian dan penerapan ISAK 35 dalam pencatatan laporan keuangan. Kemudian dari tidak sesuainya pencatatan laporan keuangan berdampak pada tata kelola administrasinya, dimana panti asuhan serta pihak-pihak yang berkepentingan tidak dapat mengetahui informasi keuangan secara rinci. Tidak hanya demikian, dalam 2 tahun terakhir menjadi pengurang nilai ketika ada akreditasi yayasan, para asesor mengetahui bahwa berkas pencatatan keuangan tidak lengkap.

Kata Kunci : ISAK 35, Laporan Keuangan, Organisasi Nirlaba, Panti Asuhan

ABSTRACT

RIA ERFIANITA. Analisis Kesesuaian ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Kabupaten Batang.

Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 35 is a standard that regulates the presentation of financial statements of non-profit organizations. Where the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accounting Association (DSAK IAI) has ratified ISAK 35 on 11 April 2019 and became effective as of 1 January 2020. A non-profit organization is a group of individuals engaged in the social sector, with the aim of not making profit and focusing on social welfare. In an organization or business it is required to make financial reports in all its activities, this aims to provide relevant financial report information. The financial reports that have been regulated in ISAK 35 are as follows: Statement of Comprehensive Income, Statement of Cash Flows, Report of Changes in Net Assets, Report Financial Position, Notes to Financial Statements. The purpose of this study was to determine the suitability of ISAK 35 regarding the presentation of financial reports at the Aisyiyah Umar Bin Khottab Orphanage, Batang Regency.

This research is a type of qualitative research, with data collection methods through observation at orphanages, interviews conducted by researchers with orphanages and documentation. Methods of data analysis using data collection techniques, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study show that the Aisyiyah Umar Bin Khottob Batang Orphanage has not presented financial reports in accordance with ISAK 35, this is due to a lack of information and knowledge regarding the recording of financial statements in accordance with ISAK 35 and the educational background of the orphanage which is not accounting. So that this becomes an obstacle in the suitability and application of ISAK 35 in recording financial statements. Then from the incompatibility of recording financial reports has an impact on administrative governance, where the orphanage and interested parties cannot know detailed financial information. Not only that, in the last 2 years it became a deduction when there was foundation accreditation, the assessors found that the financial records were incomplete.

Keywords: ISAK 35, Financial Statements, Non-profit Organizations, Orphanages

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan & Keuangan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

6. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan juga selaku Pembimbing Skripsi bagi penulis yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan dan saran - saran yang baik kepada penulis mulai awal penyusunan skripsi sampai penyelesaian skripsi
7. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Agus Fakhrina, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan dan saran - saran yang baik kepada penulis mulai awal penyusunan skripsi sampai penyelesaian skripsi
9. Kepada seluruh pengurus Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Batang yang telah meluangkan waktu kepada penulis ditengah kesibukannya serta memberikan izin penelitian skripsi ini kepada penulis. Terkhusus Ibu Zumrotul Uluwiyah (Bu Yoto) selaku Ketua Majelis Kesejahteraan Sosial yang telah banyak membantu, mendukung serta mendoakan peneliti dalam penyusunan skripsi.
10. Keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 8 Juni 2023

Ria Erfianita
43190309

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Telaah Pustaka	26
C. Kerangka Berfikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34

B. Setting Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Metode Analisis Data	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Lokasi / Subjek Penelitian	40
B. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan uruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...يَ... ..	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas

... ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'marbutah

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t". Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis raudah alatifāl.

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Contoh : طَلْحَةَ di tulis talḥah.

3) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis al-Madīnah al-Munawwarah.

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh : رَبَّنَا ditulis rabbanā, اَلْبِرّْ ditulis albirr.

6. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal

kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh :
ن تَأْخُذُ و ن ditulis ta'khuzūna, إِنَّ ditulis inna.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contohnya:

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ ذِكْرُ اللَّهِ يُذَكِّرُ الَّذِينَ نَسُوا ذِكْرَهُمْ فَذُكِّرُوا بِاللَّحْقِ وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ ذِكْرُ اللَّهِ يُذَكِّرُ الَّذِينَ نَسُوا ذِكْرَهُمْ فَذُكِّرُوا بِاللَّحْقِ
Dibaca Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	26
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Batang	47
Tabel 4. 2 Laporan Pemasukan/Sumbangan	56
Tabel 4. 3 Laporan Pengeluaran.....	57
Tabel 4. 4 Laporan Penghasilan Komprehensif	59
Tabel 4. 5 Laporan Arus Kas	62
Tabel 4. 6 Laporan Perubahan Aset Neto	65
Tabel 4. 7 Laporan Posisi Keuangan.....	67
Tabel 4. 8 Sumbangan Dengan Pembatasan	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	32
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian Mahasiswa.....	I
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	II
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	III
Lampiran 4 Hasil Wawancara	VI
Lampiran 5 Laporan Keuangan Panti Asuhan Aisyiyah Umar bin Khottob Kabupaten Batang	XVIII
Lampiran 6 Rekapitulasi Pengeluaran Keuangan	XXXVIII
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXVIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman yang semakin maju ini peran dan fungsi akuntansi sebagai alat pembantu dalam memperoleh keputusan-keputusan ekonomik dan keuangan seharusnya dapat disadari oleh berbagai pihak dari semua aspek, baik dalam perusahaan yang bertujuan menghasilkan laba maupun dalam organisasi-organisasi yang tidak menghasilkan laba (Prisca, 2016).

Akuntansi sejatinya merupakan suatu aktivitas yang mengolah transaksi-transaksi keuangan untuk dapat disajikan dalam informasi yang relevan. Meskipun organisasi nirlaba dengan tujuan untuk tidak mencari keuntungan, organisasi tersebut juga dituntut harus mengetahui informasi ilmu akuntansi seperti pada halnya organisasi yang bersifat mencari laba. Karena pada dasarnya setiap organisasi membutuhkan dan berkaitan dengan keuangan untuk dapat menunjang peranannya. Untuk itu maka mereka tetap harus mengetahui bagaimana akuntansi dalam organisasi nirlaba yang dapat digunakan sebagai perencanaan anggaran aktivitas organisasi.

Organisasi nirlaba adalah salah satu organisasi yang dibentuk atau didirikan oleh sejumlah orang atau individu yang tidak mengharapkan imbalan atau gaji, dengan tujuan untuk mensejahterakan kehidupan sosial ataupun terlaksananya suatu kegiatan yang tidak mengharapkan keuntungan. Dimana sumber dananya tersebut berasal dari sumbangan donatur, infaq, sadaqah, wakaf dan zakat. Organisasi nirlaba ini dapat dicontohkan seperti : panti asuhan, masjid, gereja,

yayasan sosial, organisasi kesehatan masyarakat, lembaga advokasi, balai keselamatan dan lainnya.

Panti Asuhan adalah salah satu contoh bentuk dari organisasi nirlaba dan merupakan sebuah lembaga kesejahteraan sosial anak yang sengaja didirikan oleh beberapa orang atau sebuah persyarikatan dengan izin pemerintah daerah sekitar. Didalamnya terdapat beberapa susunan kepengurusan yang diberi amanah serta tanggung jawab dalam melaksanakan pelayanan, pengasuhan, penyantunan anak asuh yang berperan membantu atau menggantikan peran orangtua dalam mendidik dan mengasuh agar kelak dimasa yang akan datang dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Sedangkan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia, 1997 menyatakan bahwa panti asuhan adalah sebuah lembaga kesejahteraan sosial yang memiliki tugas serta tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak yatim, piatu, yatim piatu, dhuafa dan anak terlantar dengan melaksanakan pengasuhan, pelayanan, penyantunan kepada mereka. Selain itu, panti asuhan juga memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan fisik, psikologi dan sosial kepada anak asuh agar memiliki akses terhadap berbagai kesempatan dan peluang dalam pengembangan kepribadian. Dengan harapan sebagai bagian penerus bangsa serta sebagai masa depan sosial dengan harapan dapat terlibat dalam partisipasi pembangunan sosial (Sofiyatun, 2012).

Untuk membentuk yayasan atau lembaga sosial yang aktif dalam persyarikatan seperti di panti asuhan tersebut, maka banyak diadakan kegiatan-

kegiatan rutin agar dapat mencetak kader unggul dan baik yang mana diharapkan dapat memberikan pemikiran yang tajdid, mampu berargumentasi dengan pengetahuan dasar, mengetahui perilaku yang hak dan batil. Dengan diadakannya kegiatan yang ada tersebut, maka pihak bagian keuangan juga harus memaksimalkan pengetahuan keuangan akuntansi sehingga dapat teranalisa dengan benar dan juga kegiatan dapat berjalan dengan efektif.

Sifat panti asuhan tidak sama dengan organisasi-organisasi lainnya, maka sifat akuntansinya juga berbeda. Berbagai macam fenomena baru tersebut akhirnya melahirkan suatu ilmu akuntansi baru yang berkaitan dengan segala aspek. Ilmu akuntansi baru yang dimaksud ialah ilmu akuntansi sektor publik yang sekarang telah dikenal luas oleh masyarakat. (Sri Nelva Susanti, 2020). Akuntansi sektor publik sendiri berlaku pada organisasi sektor publik yang tidak mengharapkan keuntungan. Akuntansi sektor publik dimaksudkan pada entitas yang peranannya diperuntukkan kepada publik, begitu juga dengan penyajian pencatatan keuangannya yang dipersiapkan untuk dapat dilihat oleh masyarakat.

Sebagai organisasi nirlaba, pengelolaan keuangannya harus mencerminkan akuntabilitas yang baik (Siregar Maywarni Liesma, 2018). Pencatatan laporan keuangan organisasi nirlaba sendiri telah ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan yaitu sesuai dengan ISAK 35. Laporan keuangan disusun oleh setiap entitas atau perusahaan guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan

dikatakan sebagai bentuk akhir dari rangkaian proses untuk mencatat dan meringkas data transaksi, sehingga akuntan diharapkan mampu mengelola seluruh informasi akuntansi (Erica Denny, 2018). Untuk itu, agar dapat tercipta laporan keuangan yang baik diperlukan suatu penerapan dan peranan akuntansi yang mempermudah manajemen keuangan sesuai dengan fungsinya (Reza & Nurfadiyah, 2020).

Laporan keuangan organisasi nirlaba terdiri dari laporan keuangan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan dari dibuatnya laporan keuangan pada organisasi nirlaba adalah agar tercipta laporan keuangan yang mudah dipahami, relevan dan mudah dibandingkan. Oleh karena itu, untuk melihat bagaimana manajemen keuangan yang sudah dilaksanakan, sangat penting untuk dilakukan penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba. Selain itu juga dapat dianggap sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi. Dengan demikian, tentu akan menambah tingkat kepercayaan donatur terhadap organisasi tersebut.

Karena mengingat pentingnya laporan keuangan bagi organisasi nirlaba, maka Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan standar akuntansi keuangan yaitu ISAK 35 tentang penyajian dan pelaporan segala aktivitas keuangan organisasi nirlaba. Dimana hal tersebut telah diatur oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sejak tahun 1997 dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 dan kemudian pada tanggal 11 April 2019 DSAK IAI resmi mengesahkannya yang berawal dari PSAK 45 sudah

beralih menjadi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 pada tahun 2019 yang berlaku efektif per 1 Januari 2020. Dengan adanya ISAK 35 yang ditetapkan oleh DSAK tersebut, maka sebaiknya pengelola organisasi nirlaba dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang sudah ditetapkan.

Beberapa penelitian terdahulu memiliki hasil sebagai berikut: Berdasarkan penelitian Sri Nelva Susanti (2020) dengan judul penelitian “ Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan MTS Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019” pada hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan yayasan belum sesuai dengan ISAK 35. Pada Yayasan MTS Al-Manar Pujud hanya menyajikan basis kas, dimana hanya mencatat aliran kas masuk dan keluar atau pendapatan yang diterima serta penerimaan uang dan biaya pada saat transaksi. Sehingga untuk laporan keuangan yang dibuat dianggap belum lengkap. Kemudian laporan keuangan yang disajikan hanya membuat laporan posisi keuangan dan laporan keuangan lain belum disajikan.

Namun berbeda dengan penelitian Jusrang (2021) dengan judul penelitian “Analisis Penerapan ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus: Aksi Cepat Tanggap (ACT) Sulawesi Selatan) bahwa terdapat sedikit kesesuaian pencatatan laporan keuangan ISAK No. 35 meskipun tidak secara keseluruhan. Dimana penyajian laporan keuangan Aksi Cepat Tanggap (ACT) terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, sehingga ACT

perlu melakukan penyesuaian kembali yakni pada pos laporan penghasilan komprehensif dan laporan perubahan aset neto yang sesuai dengan ISAK No. 35. Kurangnya sumber daya manusia pada bidang akuntansi menjadi salah satu faktor belum terimplementasinya penyajian laporan keuangan ISAK No. 35 dengan baik.

Maka dari itu, peneliti memutuskan melakukan penelitian terkait dengan pokok pembahasan yang telah dijelaskan diatas, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 atas Penyempurnaan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001, Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob diwajibkan untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia yaitu Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 berdasarkan Pasal 52 ayat 5 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004. Selain itu standar akuntansi terkait dengan laporan keuangannya harus disesuaikan dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35, yang konsepnya telah diatur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (Rahayu Hartini, 2018) .

Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Kabupaten Batang merupakan yayasan atau lembaga yang yang terbagi menjadi dua panti asuhan yakni putra dan putri. Dimana panti asuhan putri terletak di Jalan Ahmad Yani, Gang 22, Kelurahan Kauman, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang. Sedangkan untuk panti asuhan putra terletak di Jalan Pemuda, Gang Talangan, Desa Cepokokuning, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang. Panti asuhan tersebut dibawah naungan Majelis Kesejahteraan Sosial, Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Batang yang berada pada pengawasan

Persyarikatan Muhammadiyah dan Kementerian Sosial. Berdasarkan hasil survei peneliti pada Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Batang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan organisasi saja.

Bendahara panti asuhan dengan latar belakang pendidikan non akuntansi menjadi salah satu penyebab dalam ketidaktahuan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35. Padahal jika melihat pemasukan dan pengeluaran panti asuhan yang dapat dikategorikan cukup besar, seharusnya panti asuhan dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Dana yang dibutuhkan untuk kelancaran berjalannya kegiatan panti asuhan tersebut selain dana untuk biaya kebutuhan sehari-hari juga terdapat dana yang harus dikeluarkan guna biaya operasional untuk sarana dan prasarana yang sewaktu-waktu dibutuhkan. Kemudian biaya pendidikan anak asuh juga cukup relatif tinggi jika anak asuh bersekolah di pendidikan swasta.

Dalam hal lain juga ada persiapan administrasi yang harus di persiapkan untuk bahan kelengkapan berkas akreditasi dan monitoring secara langsung dari dinas terkait setiap dua tahun sekali menjadi alasan penting dalam penerapan ISAK 35 pada penyajian pencatatan laporan keuangannya.

Seharusnya panti asuhan dapat melaksanakan ISAK 35 dalam pencatatan laporan keuangannya, ada baiknya juga agar dapat tercatat dan tersusun dengan baik melalui pencatatan laporan keuangan yang memberikan informasi relevan, dimana informasi laporan keuangan tersebut agar dapat dibaca oleh berbagai pihak termasuk donatur yang berperan aktif dalam

pembiayaan operasional panti asuhan. Maka, laporan keuangan yang memperlihatkan kondisi keuangan panti asuhan kepada pihak luar harus sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK35).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS ISAK 35 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA (STUDI KASUS PADA PANTI ASUHAN AISYIYAH UMAR BIN KHOTTOB KABUPATEN BATANG)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana kesesuaian ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan pada Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Kabupaten Batang?
2. Bagaimana penerapan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba pada Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesesuaian ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan pada Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Kabupaten Batang.

2. Untuk mengetahui penerapan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba pada Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Kabupaten Batang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk menambah wawasan serta sebagai bahan perbaikan kualitas penyajian laporan keuangan yang berpatok pada ilmu akuntansi organisasi nirlaba.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam hal untuk mengetahui secara spesifik mengenai tahap pelaporan keuangan dan kesesuaian ISAK 35 pada organisasi tersebut.

- b) Bagi Pembaca

Bagi pembaca, diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai bahan referensi pembelajaran terkait dengan ilmu akuntansi khususnya kesesuaian ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan pada organisasi nirlaba.

c) Bagi Entitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi yayasan atau lembaga sosial dalam mengembangkan dan membenahi sistem pencatatan, penyusunan serta penyajian pelaporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 pada organisasi nirlaba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottab Batang belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35, hal tersebut karena beberapa faktor yaitu kurangnya informasi, pengetahuan serta pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 35 serta latar belakang pendidikan pengurus sebagai non akuntansi juga menjadi kendala bagi pihak panti asuhan untuk menerapkan ISAK 35.
2. Bentuk laporan keuangan Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Batang pada tahun 2022 telah disesuaikan dengan konsep ISAK 35 yang terdiri dari Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Batang diharapkan dapat menyesuaikan konsep atau ketentuan ISAK 35 dalam menyajikan laporan keuangan pada tahun-tahun berikutnya. Dimana untuk informasi atau

penjelasannya dapat dilihat di buku SAK ISAK 35 per 1 Januari tahun 2020, sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Peneliti selanjutnya agar dalam menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangan organisasi nirlaba lainnya secara detail dan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Afridayani, dkk. (2022). *Implementasi ISAK 35 Pada Pelaporan Keuangan SDIT Permata Gemilang*. Jurnal Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan, Vol. 4, No 1.
- Atufah Devi Intan. (2018). *Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Kairiyah*. Jurnal Internasional Sosial Dan Bisnis, Vol. 2, No. 3.
- Bahri Syaiful. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. CV. ANDI OFFSET.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. (1997). *Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*.
- DSAK IAI. (2015). *PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN*. Grha Akuntan.
- Endang Setyaningsih. (5 April 2023). Wawancara Penerapan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Batang.
- Eni. (2 April 2023). Wawancara Kesesuaian ISAK 35 Pada Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Batang.
- Erica Denny. (2018). *Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk*. Jurnal Ecodemica, Vol. 2 (No. 1).
- Hantono, dkk. (2021). *Akuntansi Sektor Publik*. CV. Media Sains Indonesia.
- Hartini Rahayu. (2018). *Hukum Komersial*. UMM Press.
- Hendarsyah Decky. (2023). *Sistem Informasi Manajemen*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hermain Hendra, dkk. (2019). *Pengantar Akuntansi I* (3rd ed.). Madenatera.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2020). *ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2009*. Salemba Empat.
- Jusrang. (2021). *Analisis Implementasi ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus: Aksi Cepat Tanggap (ACT) Sulawesi Selatan)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Kartika Sinta, dkk. (2019). *Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol 7, No. 1.
- Liadi Amelia Prisca. (2016). *Rekonstruksi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Panti Asuhan Kanaan Jember Berdasarkan PSAK Nomor 45 (Revisi 2011)*. Universitas Jember.
- Maulana Subhan Iqbal & Rahmat Mujibur. (2021). *Penerapan ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa*. Journal Accounting, Finance and Auditing , Vol. 3, No. 2.
- Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosda.
- Oktavia Yola. (2021). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Kelompok Tani Mekar Sari*. Jurnal Akuntansi Syariah, Vol 1, No. 2.
- Olivia Hastuti, F. D. T. R. S. (2021). *Akuntansi Keuangan* (Edisi 1). Merdeka Kreasi. *Q.S. Al-Baqarah (2):282*. (n.d.).
- Rias Ernawati. (2 April 2023). Wawancara Kesesuaian ISAK 35 Pada Panti Asuhan Aisyiyah Umar bin Khottob Batang.
- Rias Ernawati. (2 April 2023). Wawancara Penerapan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Batang.
- Rizqi Muhammad Reza dan Nurfadliyah. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45*. Jurnal Tambora, Vol. 4(No. 2).
- Sari Novita Yayang, dkk. (2018). *Analisis Pertanggungjawaban Keuangan Organisasi Nirlaba Dan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan PSAK 45 Di Masjid Al-Muttaqin Bekasi*. Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, Vol. 6, No. 3.
- Setiawan Agus. (2007). *Tax Audit dan Tax Review*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiawan Temy, dkk. (2021). *Mahir Akuntansi Keuangan*. Bhuana Ilmu Populer.
- Siregar Maywarni Liesma. (2018). *Akuntansi Keuangan Mesjid: Suatu Tinjauan*. Menara Ekonomi, Vol. 4, No. 2.
- Sofiyatun. (2012). *Peranan Panti Asuhan Bima Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta Dalam Pemberdayaan Anak Melalui Pelatihan Sablon*. Universitas Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Susanti Nelva Sri. (2020). *Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan MTs Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Wawancara Kesesuaian ISAK 35 Pada Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Batang. (2023).

Wisataone Voettie. (2021). *Strategi Integrated Marketing Communication Organisasi Nirlaba*. PT. Nasya Expanding Management.

Zumrotul Uluwiyah. (2 April 2023). Wawancara Penerapan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Aisyiyah Umar Bin Khottob Batang.